

Meningkatkan Legalitas Produk Melalui Pendampingan untuk Pengurusan Ijin Edar dan Sertifikasi Halal pada UMKM Kusuma Sari

Ine Febri Kusumaningrum¹, Iqna Faridhatuz Zakia², Irfaus Saadah³, Jian Natalia⁴, Jonathan Rizki Eka Putra⁵, M. Soleh Mauludin⁶

IAIN Kediri

febriine133@gmail.com¹, iqnafaridhatuzzakia@gmail.com², irfaussdh30@gmail.com³, nataliajian25@gmail.com⁴, pjyowanz31@gmail.com⁵, m.solehmauludin@iainkediri.ac.id⁶

Article Info

Volume 2 Issue 1
Maret 2024

Article History

Submission: 20-12-2023

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 31-03-2024

Keywords:

Halal, Distribution Permit, Business Identification Number, Training, Mentoring, Certification.

Kata Kunci:

Halal, Ijin Edar, Nomor Induk Berusaha, Pelatihan, Pendampingan, Sertifikasi.



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

This service activity aims to increase the legality of Kusuma Sari MSME products through assistance in processing distribution permits and halal certification. It is hoped that this assistance can help Kusuma Sari MSMEs located on Jl. Kusuma Nation Hero No. 18A, Kediri City, fulfill halal requirements and strengthen their business development strategy. The method used in this service involves IAIN Kediri students who provide guidance and consultation regarding halal production practices, selection of raw materials, and production processes according to halal standards. Apart from that, assistance also includes developing marketing strategies that emphasize halal certification to increase product attractiveness in local and international markets. The results of this service activity show that Kusuma Sari MSMEs have succeeded in adopting halal production practices that comply with standards, obtaining halal certification, and increasing product legality. As a result, the competitiveness of products in the market increases, and Kusuma Sari MSMEs are able to attract more consumers both locally and internationally.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan legalitas produk UMKM Kusuma Sari melalui pendampingan dalam pengurusan izin edar dan sertifikasi halal. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu UMKM Kusuma Sari yang berlokasi di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 18A, Kota Kediri, dalam memenuhi persyaratan halal dan memperkuat strategi pengembangan usahanya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan mahasiswa IAIN Kediri yang memberikan bimbingan dan konsultasi terkait praktik produksi halal, pemilihan bahan baku, serta proses produksi sesuai standar halal. Selain itu, pendampingan juga mencakup pengembangan strategi pemasaran yang menekankan sertifikasi halal untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar lokal dan internasional. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa UMKM Kusuma Sari berhasil mengadopsi praktik produksi halal yang sesuai dengan standar, mendapatkan sertifikasi halal, serta meningkatkan legalitas produk. Dampaknya, daya saing produk di pasar meningkat, dan UMKM Kusuma Sari mampu menarik lebih banyak konsumen baik di tingkat lokal maupun internasional.

1. PENDAHULUAN

Produk Halal merujuk kepada semua barang dan/atau layanan yang terkait dengan bidang makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, produk kimia, produk biologi, produk rekayasa genetika, serta barang-barang konsumen yang digunakan, diaplikasikan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat yang telah memenuhi standar kehalalan sesuai dengan ajaran Islam (Anggoro et al., 2023).

Proses Produk Halal (PPH) adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi kriteria kehalalan yang melibatkan tahap penyediaan bahan, proses pengolahan, penyimpanan, pengemasan, distribusi, penjualan, hingga penyajian produk (sesuai dengan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014). Dengan diterapkannya undang-undang ini, diharapkan pada tahun 2019, semua produk yang beredar di Indonesia akan memiliki sertifikasi Halal, termasuk juga produk dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Natalina et al., 2023).

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan mendukung pemberdayaan masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia (Zunaidi et al., 2022). UMKM memiliki peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan mempromosikan inovasi di tingkat lokal. Di tengah pesatnya perubahan pasar dan tuntutan konsumen, UMKM perlu memastikan bahwa produk mereka memenuhi standar kualitas dan keamanan yang diperlukan, termasuk persyaratan izin edar dan sertifikasi halal.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah proses pengurusan izin edar dan sertifikasi halal. Dalam era globalisasi ini, perusahaan UMKM harus memahami dan mematuhi peraturan yang semakin kompleks serta menghadapi persaingan yang ketat (Zunaidi, 2024a). Pada khususnya, sertifikasi halal menjadi penting karena produk halal menjadi preferensi bagi sebagian besar konsumen, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di pasar internasional.

Terdapat berbagai macam produk UMKM yang ada di Provinsi Jawa Timur, terkhususnya tempat kami magang di Kecamatan Kota yang berkembang pesat dalam industri seni dan jajanan. Kusuma Sari merupakan salah satu UMKM yang terletak pada Kel. Banjaran Kec. Kota Kabupaten Kediri dan memproduksi berbagai macam makanan kering dan basah seperti : keripik beluntas, keripik kulit ayam, keripik ikan teri dan dimsum. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut adalah ketersediaan bahan baku yang sangat bergantung pada pasar.

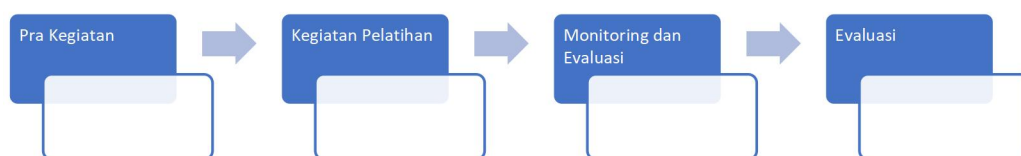
Hal ini dikarenakan belum adanya unit penyimpanan bahan baku yang dapat menjamin stok bahan selama proses produksi dan pemasaran. Selain itu, permasalahan lain yang berhubungan dengan implementasi UU no. 3 Tahun 2014 adalah bahwa produk yang dijual belum memiliki sertifikasi halal, khususnya pada produk keripik kulit ayam, belum adanya penyedia halal dari UMKM, belum adanya pengetahuan tentang Manajemen Jaminan Halal dan proses sertifikasi halal itu sendiri. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu langkah penyelesaian yaitu pendampingan pengurusan izin edar dan sertifikasi halal pada UMKM Kusuma Sari.

2. METODE

Metode pengabdian dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan, yang melibatkan beberapa tahapan kunci untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program (Zunaidi, 2024b). Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

1. Pra Kegiatan/Pengenalan: Tahap awal melibatkan pengenalan lokasi magang di UMKM Kusuma Sari, Kelurahan Banjaran. Kami, kelompok 16 dari IAIN Kediri, mengenal lebih jauh tentang struktur organisasi, proses produksi, dan tantangan yang dihadapi UMKM, terutama dalam hal perizinan dan sertifikasi halal.
2. Kegiatan Pelatihan: Pada tahap ini, kami memberikan pelatihan kepada pemilik dan karyawan UMKM Kusuma Sari. Pelatihan ini mencakup cara pengurusan izin edar, standar produksi halal, dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendapatkan sertifikasi halal melalui SIHALAL. Kami menggunakan materi presentasi, diskusi interaktif, dan simulasi proses pengajuan sertifikasi untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.
3. Monitoring dan Evaluasi: Setelah pelatihan, kami melakukan monitoring secara berkala untuk memantau perkembangan dan implementasi dari materi yang telah disampaikan. Kami membantu UMKM dalam mengumpulkan dokumen yang diperlukan, mengisi formulir aplikasi, dan memastikan setiap langkah dalam proses sertifikasi diikuti dengan benar. Kami juga mengadakan sesi evaluasi untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi yang tepat.
4. Evaluasi: Pada tahap akhir, kami mengadakan sesi penutupan yang melibatkan presentasi hasil kegiatan dan diskusi akhir dengan pemilik UMKM Kusuma Sari. Kami merangkum pencapaian, memberikan saran untuk langkah selanjutnya, dan memastikan bahwa UMKM siap untuk melanjutkan proses perizinan dan sertifikasi secara mandiri.

Dengan metode ini, kami tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, tetapi juga memastikan bahwa UMKM Kusuma Sari mampu mengatasi tantangan perizinan dan sertifikasi halal dengan baik dan dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar.



Gambar 1. Bagan proses pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kusuma Sari merupakan usaha UMKM yang bergerak di bidang makanan dan berlokasi di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 18A, Kota Kediri. Dimiliki oleh Ibu Ika Anita Sari, usaha ini menawarkan berbagai macam jajanan dan minuman yang dipasarkan secara offline dan online. Produk-produk yang dihasilkan Kusuma Sari dikenal dengan cita rasa yang khas dan berkualitas, menarik minat pelanggan setia dari berbagai kalangan. Meskipun menjalankan bisnis tanpa karyawan tetap, Ibu Ika tetap mampu memenuhi pesanan berkat bantuan mahasiswa magang dari IAIN Kediri, yang turut membantu dalam proses produksi dan pemasaran produk.

Mahasiswa magang dari IAIN Kediri berperan penting dalam meringankan beban kerja Ibu Ika, terutama dalam pembuatan pesanan dan partisipasi dalam berbagai event seperti perayaan hari jadi Kota Kediri, upacara penutupan TMMD, dan CFD di Jalan Dhoho. Kehadiran mereka tidak hanya membantu dalam aspek operasional, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Partisipasi dalam event-event ini juga membantu memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan brand awareness Kusuma Sari di tengah masyarakat.

Dalam persaingan bisnis yang ketat, UMKM seperti Kusuma Sari perlu memahami berbagai aspek penting untuk menarik minat pembeli dan menjaga loyalitas pelanggan. Salah satu strategi yang diadopsi adalah dengan mendapatkan sertifikasi halal dan legalitas usaha yang lengkap. Oleh karena itu, mahasiswa IAIN Kediri memberikan sosialisasi tentang pentingnya sertifikasi halal yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk yang dijual. Selain itu, mereka juga membantu mengurus surat izin usaha (PI RT) ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) di Kota Kediri,



memastikan bahwa usaha ini memenuhi semua persyaratan legal yang dibutuhkan (Masrurroh et al., 2023).

Gambar 2. Lokasi berdirinya UMKM Kusuma Sari

Upaya pendampingan ini dilakukan agar produk makanan dan minuman yang dijual oleh Kusuma Sari memiliki daya saing yang lebih kuat dan tidak dipandang sebelah mata oleh konsumen. Sertifikasi halal, misalnya, memberikan jaminan bahwa produk tersebut diproduksi sesuai dengan standar kehalalan yang diakui, sehingga mampu menarik minat pasar yang lebih luas, termasuk konsumen Muslim. Dengan bantuan mahasiswa IAIN Kediri, Kusuma Sari dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan strategi pemasaran, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

UMKM Kusuma Sari memproduksi berbagai macam makanan dan minuman, termasuk jus buah, keripik kulit ayam, lumpia sayur, dimsum jamur, tempe mendoan, dan pastel. Mahasiswa magang dari IAIN Kediri membantu dalam pembuatan brand, desain, dan filosofi untuk produk keripik kulit ayam serta mengurus surat izin (PI RT) untuk produk tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk Kusuma Sari tidak hanya memiliki daya tarik visual dan filosofi yang kuat, tetapi juga memenuhi persyaratan legal yang diperlukan untuk memperkuat posisinya di pasar.

Proses perizinan dan sertifikasi halal dimulai dengan persiapan dokumen oleh mahasiswa yang membantu Ibu Ika, pemilik UMKM Kusuma Sari. Mereka membantu menyusun dokumen seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan persyaratan izin untuk produk, termasuk desain kemasan dan mereknya. Setelah dokumen siap, mahasiswa mendampingi Ibu Ika ke DPMPTSP untuk mengurus izin PI RT. Di sana, petugas membantu proses pengurusan izin hingga selesai (Maulida Zuhro et al., 2023).

Langkah berikutnya adalah pendampingan untuk sertifikasi halal. Mahasiswa dan pendamping produk halal, Irfaus Saadah, memberikan sosialisasi kepada Ibu Ika tentang program SEHATI dan syarat-syaratnya, termasuk pentingnya memiliki NIB (Samsuri et al., 2024). Pelatihan kemudian diberikan kepada Ibu Ika, mencakup identifikasi bahan baku halal, proses produksi, dan aspek legal yang relevan.

Data mengenai UMKM dan produknya kemudian diinput melalui platform SiHalal oleh mahasiswa. Ini termasuk informasi seperti nama usaha, alamat, jenis produk, dan prosedur pembuatan. Selanjutnya, produk diperiksa untuk memastikan bahwa bahan baku sudah halal dan proses produksi sesuai dengan standar kehalalan (Shokhikhah et al., 2023).



Gambar 3. Mengurus surat perizinan ke Dinas penanaman modal

Penjelasan tentang instrumen verifikasi dan validasi produk halal juga diberikan agar Ibu Ika memahami proses ini dengan baik. Dengan demikian, proses perizinan dan sertifikasi halal untuk produk UMKM Kusuma Sari menjadi lebih terstruktur dan efisien dengan bantuan dari mahasiswa magang.

Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam proses perizinan dan sertifikasi halal bagi UMKM Kusuma Sari. Pertama, pendampingan dari mahasiswa magang membantu Ibu Ika dalam menyusun dokumen-dokumen penting seperti NIB dan persyaratan izin produk, yang merupakan langkah awal yang penting dalam proses ini.

Kedua, partisipasi mahasiswa dalam mendampingi Ibu Ika ke DPMPTSP memastikan bahwa proses pengurusan izin PI RT berjalan lancar dan efisien. Kolaborasi ini mengurangi beban kerja Ibu Ika dan mempercepat proses pengurusan izin.

Selanjutnya, sosialisasi tentang program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dan pelatihan mengenai proses produk halal memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Ibu Ika tentang pentingnya sertifikasi halal dan persyaratan yang harus dipenuhi. Hal ini membantu memperkuat komitmen Ibu Ika terhadap standar kehalalan produknya.

Input data melalui platform SiHalal oleh mahasiswa juga membantu menyusun informasi dengan lebih terstruktur, memudahkan proses verifikasi dan validasi produk halal. Terakhir, evaluasi menunjukkan bahwa Ibu Ika telah memahami instrumen verifikasi dan validasi produk halal dengan baik, sehingga memperkuat proses pengajuan sertifikasi halal.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan efisiensi dalam proses perizinan dan sertifikasi halal bagi UMKM Kusuma Sari, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas dan daya saing produk mereka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan perizinan dan sertifikasi halal pada UMKM Kusuma Sari telah berhasil meningkatkan pemahaman dan efisiensi dalam mengelola aspek legalitas produk. Mahasiswa magang dari IAIN Kediri memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu pemilik UMKM, Ibu Ika, dalam menyusun dokumen perizinan dan memahami proses sertifikasi halal. Melalui sosialisasi program SEHATI, pelatihan proses produk halal, serta pendampingan dalam pengurusan izin, UMKM Kusuma Sari dapat lebih memahami pentingnya sertifikasi halal dan memperkuat komitmen terhadap standar kehalalan produknya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM memberikan dampak positif, mempercepat proses perizinan, dan meningkatkan kualitas produk. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pendampingan perizinan dan sertifikasi halal merupakan langkah penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A., Arinda, I. Y., Rohmah, Irawan, N. C., Utomo, P., Putra, R. B., Tubarad, Y. P., Zulianto, M., Susanto, D., Metris, D., Musthopa, A., Zunaidi, A., & Miranda, M. (2023). *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi : Peluang dan Tantangan*. Pustaka Peradaban.
- Masruroh, N., Yuwana, S. I. P., & ... (2023). The Competitive Advantage of Halal-Certified Food in International Trade by PT Mitratani Dua Tujuh Jember. ... of *Islamic Economics ...*, 2(2). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1221%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1221/484>
- Maulida Zuhro, S., Putri Ratnasari, A., Dyah Ratnasari, M., Nihayatul Muflikah, E., & Kediri, I. (2023). *Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Berbasis Digital Melalui Pendaftaran Legalitas Usaha Menggunakan Sistem Online Single Submission (OSS)*. 1(1), 38-47. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Maghfiroh, F. M. (2023). Integration Of Halal Product Certification And Green Marketing As A Survival Strategy For Msme's In Indonesia. *International Collaboration Conference on Islamic Economics*, 1(1).
- Samsuri, A., Muttaqin, A., & Kediri, I. (2024). *Penguatan Jaringan Kerjasama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Lestari Desa Jogoroto , Kabupaten Jombang , dan Pedagang Kaki Lima (PKL) : Menuju Peningkatan Pendapatan dan Ekosistem Usaha yang Berkelanjutan Sesuai Syariah*. 2(1), 156-162.
- Shokhikhah, N. S. T., Aprillia, R. P., Alfina Rahma Sabila, Yulianto, A., Janah, A. A., Anjani, N.

- N., & Andriani. (2023). Pendampingan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengurusan Sertifikasi Halal Melalui Program SEHATI. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/525%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/525/379>
- Zunaidi, A. (2024a). *BERKAH FILANTROPI DI TENGAH TURBULENSI EKONOMI Peran Aksi Filantropi Gusdurian Peduli dalam Penanggulangan Turbulensi Ekonomi Masyarakat Terdampak COVID-19*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
<http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1031>
- Zunaidi, A. (2024b). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.
<http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>
- Zunaidi, A., Fauza, N., Zainuddin, M., Mushlihin, I. A., & Mutafarida, B. (2022). Training for MSME Development in an Effort to Improve Professional MSME Business Financial Governance. *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)*.